

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi kesehatan yang digunakan oleh kader Posyandu dalam meningkatkan kesehatan balita di *Gampong* Cot Merbo, Kecamatan Kutamakmur, Kabupaten Aceh Utara. Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya pemahaman orang tua balita terhadap informasi kesehatan yang disampaikan oleh kader, yang berdampak pada kasus penurunan berat badan dan gizi kurang pada beberapa balita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari bidan desa, kader Posyandu, dan orang tua balita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kader Posyandu menggunakan strategi komunikasi yang meliputi komunikasi persuasif, interpersonal, serta pemanfaatan media sederhana seperti poster dan penyuluhan langsung. Namun, efektivitas penyampaian pesan masih terkendala oleh faktor seperti rendahnya tingkat pendidikan orang tua, kurangnya kemampuan komunikasi kader, serta minimnya media komunikasi yang digunakan. Strategi komunikasi yang lebih interaktif dan berbasis budaya lokal sangat diperlukan agar pesan kesehatan dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kapasitas komunikasi kader sangat penting untuk mendukung keberhasilan program kesehatan balita di tingkat desa.

Kata Kunci : Strategi komunikasi kader posyandu dalam meningkatkan kesehatan balita *Gampong* Cot Merbo Kecamatan Kutamakmur Aceh Utara